

ABSTRAK

Gambaran Pengetahuan tentang Pencegahan *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) pada Remaja

Euvriel Khonza Diana, Aida Rusmariana

Latar Belakang: Pengetahuan yang tidak memadai dan sikap yang berisiko merupakan hambatan utama dalam strategi pencegahan dan pengendalian HIV di dunia, Peningkatan pengetahuan terhadap remaja seputar HIV/AIDS guna menambah pengetahuan para remaja dapat mendorong mereka memiliki sikap positif yang nantinya akan membentuk perilaku kooperatif dan menjadi dasar pencegahan penularan HIV. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang pencegahan HIV pada remaja.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain studi kasus. Pengumpulan data menggunakan teknik *startified random sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah remaja di SMA N 2 Kota Pekalongan berjumlah 167 siswa. Analisis data menggunakan distribusi frekuensi.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden berusia 17 tahun yaitu 136 (81,4%) responden, lebih dari separuh yaitu 97 (58,1%) responden berjenis kelamin perempuan. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hampir separuh responden memiliki pengetahuan baik, yaitu 74 (44,3%) responden, pengetahuan cukup sebanyak 69 (41,3%) responden, dan pengetahuan kurang sebanyak 24 (14,4%) responden.

Kesimpulan: Dalam penelitian ini masih banyak remaja dengan pengetahuan kurang tentang pencegahan HIV, sehingga perlu ada peran tenaga kesehatan di unit pelayanan kesehatan terdekat dalam memberikan informasi yang baik dalam pencegahan HIV.

Kata kunci: Pengetahuan, Pencegahan HIV, Remaja

Daftar Pustaka: 23 (2015-2023)

ABSTRACT

A Survey of the Current Knowledge Regarding the Prevention of Human Immunodeficiency Virus (HIV) in Adolescents

Euvriel Khonza Diana¹, Aida Rusmariana²

Background: The most significant problems with HIV prevention and control strategies worldwide are the lack of information and risky behavior. By increasing adolescents' HIV/AIDS knowledge, teenagers can develop positive attitudes that lead to cooperative behaviour and HIV prevention. The purpose of this study is to describe adolescents' understanding of HIV prevention.

Method: It is a descriptive research with a case study design. This study surveyed Public Senior High School of Pekalongan 2 students with a stratified random sampling technique. The sample in this study amounted to 167 students. Data analysis using frequency distribution.

Result: This study revealed that most respondents were 17 years old, namely 136 (81,4%). More than half, namely 97 (58,1%) respondents were female. Based on the result of data analysis, almost half of the respondents had good knowledge, namely 74 (44,3%) respondents, sufficient knowledge as many as 69 (41,3%) respondents, and less knowledge as many as 24 (14,4%) respondents.

Conclusion: In this study there are still many adolescents with less knowledge about HIV prevention, so there needs to be a role for health workers in the nearest health service unit in providing good information on HIV prevention.

Keywords : *Knowledge, HIV Prevention, Adolescents*

Bibliography : 23 (2015-2023)